

## MEMBACA PERMULAAN MELALUI APLIKASI ZOOM MEETING PADA MASA PEMBELAJARAN DARING KELAS IIC SD NEGERI 005 TARAKAN

Nilasafitri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 005 Tarakan, Jl. Pulau Banda, Tarakan, Kalimantan Utara, Indoensia  
Email: [nilasafitri80@gmail.com](mailto:nilasafitri80@gmail.com)

---

### Article History

Received: 24-09-2023

Revision: 30-09-2023

Accepted: 01-10-2023

Published: 02-10-2023

**Abstract.** This study aims to present the results of the effectiveness of the zoom meeting application in improving initial reading during online learning. The results of the learning activities that have been carried out can be concluded that zoom meetings are effectively used in initial reading learning because there is an increase, namely from 22 students, 10 people can read fluently, 9 students need guidance, and 3 students cannot read. Zoom meeting has many features that support the learning process such as Record, Chat, Share Screen, Mute & Unmute. Therefore, teachers must understand and use effective technology in supporting the online learning process, especially beginning reading in grade II.

**Keywords:** Reading Commencement, Zoom Meeting

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil mengenai efektivitas aplikasi zoom meeting dalam meningkatkan membaca permulaan pada masa pembelajaran daring. Hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa zoom meeting efektif digunakan pada pembelajaran membaca permulaan karena terjadi peningkatan yaitu dari 22 orang siswa, 10 orang dapat membaca lancar, 9 orang siswa perlu bimbingan, dan 3 orang siswa tidak bisa membaca. Zoom meeting mempunyai banyak fitur yang mendukung proses pembelajaran seperti Record, Chat, Share Screen, Mute & Unmute. Oleh karena itu guru harus memahami dan menggunakan teknologi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran daring khususnya membaca permulaan di kelas II SD Negeri 005 Tarakan.

**Kata Kunci:** Membaca Permulaan, Zoom Meeting,

---

**How to Cite:** Safitri, N. (2023). Membaca Permulaan Melalui Aplikasi Zoom Meeting pada Masa Pembelajaran Daring Kelas IIC SD Negeri 005 Tarakan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 896-901. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.309>.

---

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik (Setyawan, 2016). Menurut Yanti dkk (2018) Keterampilan berbahasa mencakup kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca. Hampir seluruh aktivitas kehidupan melibatkan kegiatan membaca, oleh karena itu setiap individu wajib mempunyai kemampuan membaca yang baik dan benar. Menurut Rahmawati (2017) membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang

akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru. Kemampuan Membaca harus diajarkan sejak tahap awal sekolah, untuk tingkat sekolah dasar (SD) membaca dibagi menjadi 2 yaitu tahap membaca permulaan dan tahap membaca lanjut, Namun karena pandemi covid-19 pembelajaran membaca menjadi terhambat.

Dampak dari pandemic covid-19 sangat besar dalam semua bidang termasuk bidang pendidikan. Salah satunya yaitu mengharuskan melakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio.

Berbicara mengenai membaca permulaan di kelas IIC SD Negeri 005 Tarakan pada masa pembelajaran daring, sebelumnya telah dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dengan cara mengirimkan video, namun penggunaan aplikasi ini dirasa kurang efektif karena guru tidak dapat memantau/bertatap muka secara langsung, hal ini didukung dengan data membaca permulaan kelas IIC dari 22 orang siswa, sebanyak 9 orang dapat membaca lancar, 6 orang siswa perlu bimbingan dan 7 orang siswa tidak bisa membaca. Sehingga guru merasa perlu melakukan cara lain, yaitu dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi zoom meeting untuk meningkatkan membaca permulaan pada masa pembelajaran daring siswa kelas IIC SD Negeri 005 Tarakan.

## **METODE**

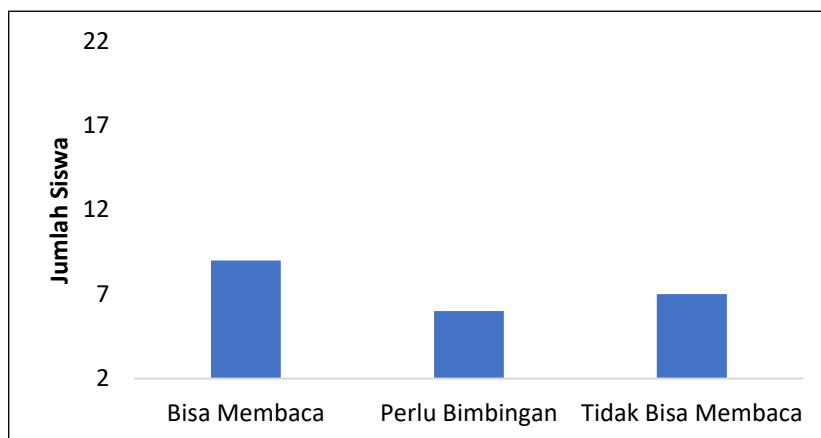
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan capaian kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan zoom meeting. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 22 siswa kelas II-C SD Negeri 005 Tarakan. Instrumen yang digunakan adalah skala penilaian kemampuan membaca siswa. Pembelajaran dan tes membaca permulaan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi zoom meeting. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.

## HASIL

Dampak pandemi covid-19 membuat proses belajar di SDN 005 Tarakan umumnya dilakukan secara online, Kebijakan tersebut dilakukan berdasarkan instruksi pemerintah pusat (Kemendikbud-Ristek) dengan mempertimbangkan proses penyebaran dan ancaman Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, hasil dalam makalah ini diperoleh dengan melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* dengan kelas IIC SD Negeri 005 Tarakan yang berjumlah 22 orang siswa dan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan membaca permulaan siswa kelas IIC. Pembelajaran dan tes membaca permulaan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Sebelum menggunakan aplikasi *zoom meeting* siswa hanya mengirimkan video membaca melalui aplikasi *whatsapp*, namun guru tidak dapat memberikan arahan dan contoh secara langsung. Diperoleh data pertama sebelum melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom meeting* dari 22 orang siswa, sebanyak 9 orang dapat membaca lancar, 6 orang siswa perlu bimbingan dan 7 orang siswa tidak bisa membaca.

**Tabel 1.** Data membaca permulaan siswa Sebelum Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*

Bisa Membaca	Perlu Bimbingan	Tidak Bisa Membaca
9 siswa	6 siswa	7 siswa



**Gambar 1.** Data membaca permulaan siswa sebelum menggunakan aplikasi *zoom meeting*

### Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Zoom Meeting*

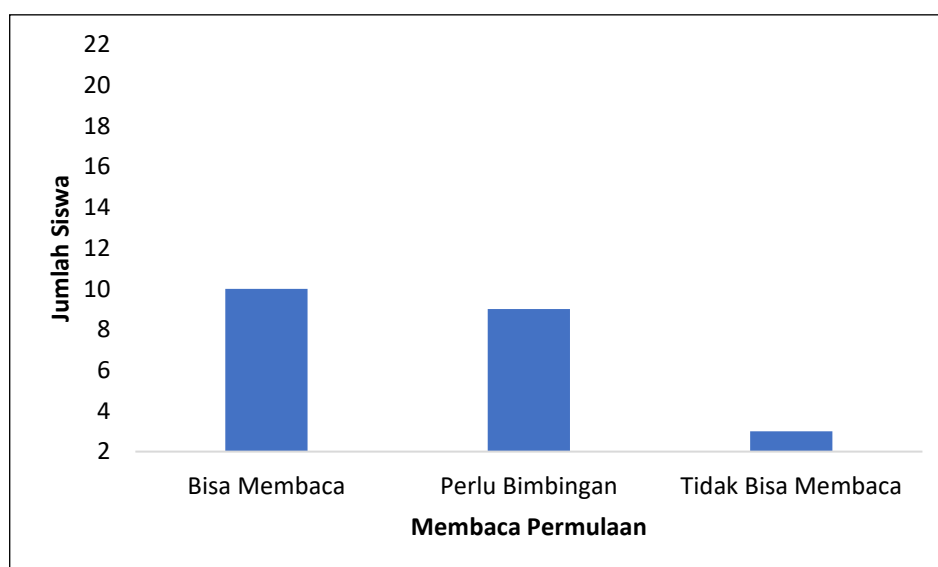
Guru berpikir untuk menggunakan aplikasi belajar lain yang lebih efektif, dan memilih untuk menggunakan *zoom meeting*. Dengan melakukan pertemuan lewat aplikasi ini, guru

dapat memantau semua siswa secara langsung, dan guru juga dapat membuat materi/contoh bacaan secara langsung menggunakan fitur *share screen* pada aplikasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya guru menyiapkan terlebih dahulu jadwal pertemuan dan membagikan link pertemuan kepada seluruh siswa. Setelah dibagikan guru memastikan seluruh siswa bergabung dengan melakukan absen satu persatu, guru juga menyiapkan fitur *Record* untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Selama menggunakan aplikasi *zoom meeting* guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran, setelah itu guru menampilkan bacaan dengan menggunakan fitur *share screen* untuk dibaca secara langsung oleh siswa, jika ada kesalahan guru dapat mengoreksi secara langsung. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan guru melakukan tes menggunakan instrumen membaca permulaan kepada siswa, dan diketahui data membaca permulaan siswa kelas IIC SDNegeri 005 Tarakan mengalami peningkatan, yaitu dari 22 orang siswa, 10 orang dapat membaca lancar dan 9 orang siswa perlu bimbingan, dan 3 orang siswa tidak bisa membaca.

**Tabel 2.** Data membaca permulaan siswa Setelah Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*

Bisa Membaca	Perlu Bimbingan	Tidak Bisa Membaca
10 Siswa	9 Siswa	3 Siswa



**Gambar 2.** Data membaca permulaan siswa setelah menggunakan aplikasi *zoom meeting*

Diagram di atas menunjukkan peningkatan membaca permulaan setelah menggunakan aplikasi *zoom meeting* sehingga dapat dikatakan penggunaan aplikasi *zoom meeting* untuk membaca permulaan pada masa pembelajaran daring dapat dikatakan efektif.

## **DISKUSI**

Berbicara mengenai efektivitas aplikasi *zoom meeting* untuk membaca permulaan di masa pembelajaran daring, penulis akan memaparkan pembahasan lebih mendalam. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* terbukti dapat mengatasi permasalahan dan meningkatkan membaca permulaan siswa kelas IIC SD Negeri 005 Tarakan. Hal tersebut karena aplikasi *zoom meeting* menyediakan banyak fitur pendukung, terutama *share screen*. Fitur pada aplikasi *zoom meeting* mendukung guru agar tetap dapat menyajikan materi yang menarik dan efektif. Sejalan dengan pendapat Mubarak ddk (2020) bahwa aplikasi *zoom meeting* menyediakan beberapa fitur yang menunjang pembelajaran, seperti Record, *share screen*, *chat*, *mute & unmute*. Selain itu dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dapat membuat proses belajar terasa lebih hidup dan menyenangkan daripada hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*, hal ini dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang tentunya akan mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa itu sendiri, hal ini sejalan dengan pendapat Lamb dan Arnold dalam Anggraeni (2020) bahwa Minat adalah ketertarikan dari dalam diri terhadap sesuatu. Minat dapat memberikan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong kita untuk tertarik terhadap orang, barang atau kegiatan.

Terlepas dari segala kelebihanannya, aplikasi *zoom meeting* tentunya juga mempunyai kekurangan. Masalah pertama adalah kendala jaringan internet, Jika tidak ada internet atau jaringan yang tidak stabil tentunya proses belajar akan terhambat dan masalah kedua adalah pembatasan media, aplikasi *zoom meeting* hanya dapat dilakukan selama 40 menit secara gratis, jika ingin lebih lama maka harus mendaftar untuk akun berbayar. hal ini sejalan dengan pendapat Putra dkk (2020) bahwa terdapat faktor pendukung saat pembelajaran daring yaitu, handphone, pulsa, kuota dan jaringan internet yang stabil dan baik. Karena itu sebaiknya pembagian kuota internet oleh kemendikbud dapat ditingkatkan lagi dan sekolah harus memastikan bahwa semua guru dan siswa mendapatkan bantuan kuota tersebut secara merata, serta sekolah dapat menyediakan/menyanggupi aplikasi *zoom meeting* berbayar untuk proses pembelajaran yang lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom meeting* lebih efektif digunakan karena banyaknya fitur yang mendukung proses pembelajaran. Menggunakan aplikasi *zoom meeting* adalah salah satu solusi terbaik dalam meningkatkan membaca permulaan karena guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung walaupun tidak bertemu. Sejak menggunakan aplikasi *zoom*

meeting membaca permulaan siswa kelas IIC SDN 005 Tarakan mengalami peningkatan yang cukup baik.

## REKOMENDASI

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Fitur pada aplikasi *zoom meeting* mendukung guru agar tetap dapat menyajikan materi yang menarik dan efektif. Guru harus memahami dan menggunakan teknologi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran daring khususnya membaca permulaan di kelas II SD.

## REFERENSI

- Andriani, Septi., Elhefni. (2015). Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Disleksia) (Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniah VIII Palembang), 15:153.
- Anggraeni, Sri Wulan., Alpian, Yayan. (2019). Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2):13-21.
- Far, Gazali Far. (2021). Eektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan sejarah*, 17(1):2.
- Hapsari, Estuning Dewi. (2019). Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahasa & Sastra*, 20(1)19.
- Mubarak dkk. (2020). Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Bahasa arab*, 4(2):222.
- Muyasaroh, Siti. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Bagi Siswa Kelas 1 Semester 1 SD Negeri Tumenggungan Surakarta Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 5(25):94.
- Nabila, Noor Anisa. (2020). Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1):3.
- Putria, Hilna, dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4):369.
- Puspita, Galuh Ayu., Irwansyah. (2018). Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan informasi*, 2(1):16.
- Rahmawati. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP*, 1(3):259-260.
- Sadikin, Ali., Hamidah, Afreni. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Junal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2):216.
- Sari, Riska Putri. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I-B di SdN 009 Tarakan*. Skripsi Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan.
- Setyawan, Farid Helmi. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG*, 3(2):92.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanti, Nafri., Suhartono., Kurniawan, Rio. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(1):74.